

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data mengenai hubungan kecerdasan emosi dan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA “X” di Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA “X” di Tasikmalaya.
- 2) Berdasarkan hasil tabulasi silang antara data penunjang dan prestasi belajar didapati bahwa kesehatan, kecerdasan, sikap inisiatif dan percaya diri, motivasi, fasilitas belajar di rumah, pendidikan orang tua, dukungan dan suasana keluarga, sarana dan prasarana di sekolah, kompetensi dan metode pengajar guru tidak mempengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data mengenai hubungan kecerdasan emosi dan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA “X” di Tasikmalaya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara aspek-aspek kecerdasan emosi dan prestasi belajar serta kontribusi kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar.

### **5.2.2. Saran Guna Laksana**

- 1) Bagi pihak sekolah terutama guru BK diharapkan memberikan bimbingan dan konseling, serta membuat pelatihan mengenai pelajaran kecerdasan emosi, seperti bagaimana mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Dengan adanya kurikulum atau program mengenai emosi ini diharapkan siswa bisa mengembangkan kecerdasan emosi guna meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Bagi para siswa agar lebih memahami pentingnya kecerdasan emosi dengan mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain guna meningkatkan prestasi belajar.